

Pengajian Ahad Pagi di Masjid Al-Furqan: Kesesuaian Ajaran Nabi Muhammad SAW dengan Kajian Ilmiah

Minggu, 09-08-2020



Drs. Tb. Moch. Zaenal Al-Aqili, menyampaikan tausiyahnya saat pengajian ahad pagi di Masjid Al-Furqan (9/8/2020).

Ajaran Nabi Muhammad SAW sesuai kajian ilmiah seperti shalat Tahajud maupun larangan tidur setelah Shalat Subuh. Zaenal mencontohkan anjuran Nabi Muhammad SAW untuk tidur tidak terlalu malam. "Ketika jelang tengah malam, kajian rasionalnya atmosfer tipis seharusnya badan tidur, kalau tidak tidur ada aspek negatif terhadap badan," ungkapnya.

Shalat Tahajud yang diperintahkan Rasulullah, menurut Zainal mempunyai dasar ilmiah. "Bangun tengah malam paru-paru baru dibersihkan sehingga menyehatkan," papar pengajar pelajaran Kemuhimmadiyah dan Bahasa Arab di SMK dan SMA Muhammadiyah Kota Bogor ini.

Kata Zaenal, matahari akan tergelincir pada siang hari, Nabi Muhammad menganjurkan tidur sebentar. "Di Eropa itu biasa melaksanakan tidur sebentar, kajian ilmiahnya untuk memasukkan memori dari jangka pendek ke jangka panjang, itu tidur jenius. Umat Islam jarang melaksanakan," ungkapnya.

Selain itu, Zainal mengatakan, Nabi kalau berjalan seperti turun dari bukit. Berarti jalannya Rasulullah sangat cepat. "Sekarang jalan cepat yang dilakukan Rasulullah dipraktikkan orang Jepang, Korea, mobilitasnya tinggi, etosnya tinggi, ajaran Nabi untuk bekerja keras dan oleh umat Islam dilupakan," pungkas Zaenal. **(\Taufik Tirka)**